

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sudah 30 tahun kita ada di zaman informasi yang bergerak dalam wujud kertas, bahkan sampai sekarang penyebaran informasi menggunakan kertas masih sangat mendominasi. Tetap walaupun demikian era sekarang ini perkembangan teknologi digital juga berkembang dengan sangat pesat, sekarang orang yang tinggal diperkotaan pasti sudah mengenal era digital ini. Teknologi dapat menerima segala informasi dari angka, suara, teks, audio, maupun video. Dari segala informasi yang masuk ini dapat disimpan, diproses, dan dikirim oleh telepon genggam dengan sangat cepat. Maka dari itu teknologi digital ini pasti akan terus mempengaruhi pola pikir manusia, dimana tuntutan kecepatan informasi akan sangat dibutuhkan. Dalam dunia digital konektivitas punya makna yang lebih luas daripada sekedar memungkinkan 2 orang atau lebih saling berhubungan. Untuk memenuhi kebutuhan konektivitas jaringan ini maka diciptakanlah ruang universal baru dimana orang dapat berbagi informasi, pembelajaran, berkolaborasi, untuk berniaga, dll. Teknologi ini dapat kita sebut sebagai internet.

Masyarakat membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Masyarakat cenderung kritis dalam menerima informasi. Informasi yang dibutuhkan terus meningkat, masing masing orang mempunyai proporsi yang berbeda-beda akan informasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga informasi berbeda peranan penting dalam pemenuhan kehidupan masyarakat yang selalu berkembang cepat. Dalam proses penyampaian informasi tidak lepas dari proses komunikasi. Dalam proses komunikasi membutuhkan sarana atau media yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi. Jika pemilihan medianya tepat maka diharapkan informasi yang disampaikan dapat

diterima dengan baik pesan-pesan dan efek dari informasi tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan .

Proses komunikasi bersifat persuasif, yang bertujuan untuk menimbulkan adanya kesadaran, kerelaan disertai dengan perasaan segan seseorang untuk mengubah. Selain bersifat persuasif, komunikasi bersifat informatif, untuk memberikan informasi atas permasalahan yang sedang terjadi untuk diketahui khlayak. Alternatif komunikasi masyarakat modern saat ini menyebabkan tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi. Hal itu melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Peningkatan dibidang teknologi informasi, serta komunikasi mengakibatkan dunia tidak lagi mengenal batas, jarak, ruang, dan waktu.

Internet menyebabkan sebuah medium baru yang menyediakan keseragaman dan spontanitas teknologi seperti televisi dan telepon, kemudian menggabungkan semuanya dengan kedalaman dan keluasan jangkauan yang merupakan sifat dasar komunikasi lewat kertas. Kalau kita menggabungkan beberapa hal diatas dari kecepatan, dunia digital, dan internet maka dapat disimpulkan sekarang ini dunia sedang membutuhkan sesuatu yang serba instan termasuk didalamnya adalah informasi digital. (yesky BeritaNET.com, 08 November, 2007 08:39:00) perkembangan teknologi telah banyak memberikan pengaruh dalam setiap aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam hal komunikasi. Komunikasi terus berjalan mengikuti peningkatan kualitas berpikir manusia. Manusia saling berkomunikasi dengan lawan bicara yang berada pada jarak yang jauh dengan begitu mudah.

Saat ini, telepon genggam yang merupakan salah satu bentuk teknologi komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menelepon maupun mengirim pesan, tetapi telah berkembang menjadi teknologi yang lebih canggih dengan adanya aplikasi-aplikasi terbaru yang sengaja diciptakan untuk memudahkan komunikasi antar manusia. Perkembangan teknologi seperti ini telah memberikan warna-warna baru yang melengkapi kecanggihan telepon genggam masa kini. Menurut data penggunaan riset informa, enam aplikasi pesan populer yaitu: *WhatsApp*, *Imessage*, *BlackBerry Messenger*, *Line*, dan *KakaoTalk*.

*WhatsApp* merupakan aplikasi messenger yang mirip dengan *BlackBerry Messenger (BBM)* yang awalnya dibuat untuk *iPhone*. Sekarang aplikasi ini bisa berjalan di *BlackBerry*, *Android*, dan *Symbian*. Aplikasi ini memungkinkan Hp anda bisa BBM-an dengan BB atau chat dengan *iPhone*, *Android*, dan sebagainya. Aplikasi ini bisa buat untuk mengirim foto, pesan, audio, dan video. Dalam *WhatsApp* juga bisa dibentuk grup yang dapat mengumpulkan banyak orang dari kelompok yang sama ataupun forum yang sama untuk berbincang-bincang. Hal inilah yang membuat banyak mahasiswa terutama mahasiswa Indonesia yang menggunakan *WhatsApp* untuk berbagi informasi dengan teman sekelas atau kelompok *interestnya* menggunakan *WhatsApp*.

Kelebihan aplikasi *WhatsApp* adalah (1) kontak telepon otomatis tersinkron, (2) mudah digunakan, (3) mudah di-*setting*, (4) dapat back-up percakapan secara otomatis, (5) dapat berbagi gambar, suara, video, dan lokasi dengan penggunaan data yang kecil, (6) jarang mengalami gangguan, (7) bisa merekam moment, (8) tersedia juga aplikasi *WhatsApp* versi Web untuk chatting menggunakan perangkat komputer atau laptop. Kelemahan aplikasi *WhatsApp* adalah (1) tidak bisa digunakan pada semua ponsel *BlackBerry*, ponsel dengan sistem operasi *Windows Phone 7*, *nokia Symbian S60*, Versi *android* yang lebih lama dari 2.3.3, dan *iPhone 3GS/ ios 6*, (2) lebih sering pembaharuan, (3) tersedianya aplikasi *WhatsWeb*, yaitu aplikasi penyadap akun *WhatsApp* yang bisa digunakan ditelepon genggam juga. ([fahrudinspi.blogspot.co.id/2016/08/kelebihan-dan-kekurangan-whatsapp.html](http://fahrudinspi.blogspot.co.id/2016/08/kelebihan-dan-kekurangan-whatsapp.html))

Dari ulasan diatas dapat dijelaskan alasan bagi peneliti memilih aplikasi *WhatsApp* daripada aplikasi lain yang ada pada ponsel. Karena memang aplikasi ini lebih banyak keunggulannya daripada aplikasi lain yang bisa digunakan di ponsel. Dan peneliti juga menyesuaikan keadaan pada zaman saat ini yang hampir semua mahasiswa Indonesia sudah menggunakan ponsel dengan versi *Android* yang sudah memadai untuk mengoperasikan aplikasi *WhatsApp*.

Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana mahasiswa khususnya Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember. Dalam

memanfaatkan aplikasi *chatting WhatsApp* sebagai sarana diskusi untuk proses pembelajaran. Objek yang peneliti pilih untuk penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Jember karena merupakan Universitas peneliti sendiri dan peneliti meneliti Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi karena dalam prodi tersebut sudah banyak dipelajari tentang alat komunikasi yang efektif. Peneliti melihat dalam Prodi ini juga telah banyak menggunakan *WhatsApp* sebagai sarana diskusi dalam proses pembelajarannya selama perkuliahan dan peneliti melihat dalam prodi ini tidak pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan aplikasi *WhatsApp* sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang *WhatsApp* . Semua mata kuliah yang mereka tempuh hampir semuanya memiliki grup sendiri. Sehingga pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* sangat efektif terhadap proses pembelajaran mahasiswa Ilmu Komunikasi. Peneliti melihat aktivitas itu dari peneliti sendiri yang merupakan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, sehingga munculah ketertarikan untuk dijadikan bahan penelitian.

Dari fungsi atau kelebihan *WhatsApp* yang sudah disebutkan diatas, mahasiswa pada saat ini mempergunakan kemajuan jaman dan beberapa aplikasi sebagai saran pembelajaran karena mudah menjangkau jarak yang jauh dan dalam waktu yang cepat segala informasi tentang pembelajaran dikampus bisa di dapat dengan singkat. Karena hal inilah, kami tertarik untuk meneliti fenomena pemanfaatan *WhatsApp* dikalangan mahasiswa prodi Komunikasi dengan mengangkat judul **“Efektifitas *WhatsApp* sebagai Sarana Diskusi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember”**.

## **1.2 Penelitian Terdahulu**

Ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat penelitian lain sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Jati (2016) menunjukkan bahwa penggunaan *whatsapp* memang mempengaruhi kinerja karyawan sehingga penggunaan *whatsapp* pada karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Untuk itu dengan data-data yang ada maka bisa pula *whatsapp* digunakan sebagai salah satu fasilitas yang digunakan oleh karyawan untuk lebih kerja maksimal jika karyawan memanfaatkan *whatsapp* dalam melakukan segala kegiatan dalam pekerjaan.

Namun berbeda halnya yang dilakukan oleh Wahyuni (2016) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi melalui aplikasi *whatsapp*, dalam aspek kepuasan dinyatakan tidak efektif. Aspek kepuasan sangat dibutuhkan ketika menggunakan media komunikasi karena dapat dilihat manfaat yang dirasakan dalam penggunaannya. Sama halnya dengan karyawan aspek kepuasan dalam penggunaan media komunikasi *whatsapp* dilingkarkan kerja akan mempengaruhi dalam proses komunikasi sehingga berdampak pada hasil kerja.

Begitu juga dengan penelitian menurut Arifin (2015) bahwa *whatsapp* memang memudahkan mereka dalam kegiatan berkomunikasi dan juga dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa menjadi tertutup. Perilaku tertutup merupakan sikap yang akan mempengaruhi hubungan antar perseorangan, dalam hal ini dampak karyawan yang menggunakan media tersebut.

Sukrillah et al. (2017) peran *whatsapp* mampu menjembatani informasi yang terputus maupun lamban dengan memaksimalkan group yang ada dan mengembangkan silaturahmi yang berbasis informasi kampus. Beberapa pengajar dan mahasiswa memanfaatkan *whatsapp* sebagai bagian dari media yang mampu berinteraksi langsung terhadap perkuliahan. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Jati, Wahyuni, Arifin, dan Sukrillah et al. Terletak pada pokok bahasan. Peneliti yang dilakukan oleh Jati, Wahyuni, Arifin, dan Sukrillah et al, membahas mengenai perilaku yang ditimbulkan dari efektivitas pemanfaatan *WhatsApp*. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas *WhatsApp* sebagai sarana diskusi belajar mahasiswa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas *WhatsApp* sebagai sarana diskusi belajar pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember?
2. Apakah keunggulan dan kekurangan dari *WhatsApp* sebagai sarana diskusi belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana efektivitas *WhatsApp* sebagai sarana diskusi belajar pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember
2. Untuk mengetahui Apakah keunggulan dan kekurangan dari *WhatsApp* sebagai sarana diskusi belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat umum**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana belajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

Bagi penulis, diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan tentang penerapan Ilmu Komunikasi yang diperoleh selama perkuliahan. Bagi peneliti lain, diharapkan dijadikan sebagai sumber masukan yang membahas *WhatsApp* dalam bidang pendidikan serta bahan untuk memahami akan pesatnya perkembangan teknologi sehingga memunculkan inovasi-inovasi baru yang dapat mempermudah dalam berkomunikasi.